

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri yaitu :

- (1) Dilakukan pada latar yang alami, karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data yang langsung
- (2) Bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar dari pada angka
- (3) Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk semata
- (4) Dalam mengalisis data cenderung secara induktif
- (5) Lebih mementingkan makna (esensial). Sedangkan menurut Nawawi (1994) disebutkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Karena peneliti ingin mendeskripsikan secara jelas tentang pola peningkatan kemampuan pamong belajar dan mengaplikasikan hasil pelatihan pamong belajar dalam pengembangan program pendidikan luar sekolah di BPKB Jayagiri Lembang. Maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk

itu peneliti melakukan berbagai kegiatan dilapangan mulai dari studi pendahuluan di lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus.

Peneliti juga mengajukan berbagai pertanyaan melalui wawancara yang berkaitan dengan fokus-fokus dalam penelitian ini. Untuk melengkapi data peneliti juga mencari data-data melalui studi dokumentasi dan seluruh rangkaian kegiatan dilakukan sendiri oleh peneliti sebagai instrumen utama.

Dari berbagai data yang telah dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan merupakan studi yang bersifat deskriptif dengan cara memaparkan secara jelas dan rinci data yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pamong belajar BPKB Jayagiri Bandung, untuk mendapatkan data secara lengkap dalam penelitian ini tidak terlepas pula melalui Kepala BPKB, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Koordinator Pamong Belajar.

C. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui instrumen penelitian yaitu diri peneliti sendiri, karena peneliti merupakan instrumen utama dan merupakan segalanya dari keseluruhan penelitian. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan metode pengumpul data yang relevan, yaitu :

a. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan dan kerisauan (Arifin, 1996: 69—70).

Agar wawancara dapat dilaksanakan dengan baik maka hubungan peneliti dengan subjek hendaknya merupakan suatu patnersip (Bogdan dan Taylor dalam Furchan, 1992: 182). Lebih jauh juga disebutkan bahwa peneliti hendaknya bersedia untuk berpartisipasi dalam kehidupan subjek sehari-hari, ini akan meningkatkan hubungan baik peneliti dengan subjek dan membuat peneliti lebih mengenal orang-orang dan tempat yang ada dalam kehidupan subjek.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan wawancara, antara lain: (1) jangan memotong pembicaraan, artinya walaupun peneliti tidak tertarik dengan apa yang disampaikan subjek tetapi hendaknya peneliti tetap mendengarkan apa yang dikatakan oleh subjek, setelah ada kesempatan baru mengalihkan pembicaraan itu secara halus, (2) berikan perhatian, artinya walaupun peneliti membawa berbagai peralatan perekam, tetapi harus tetap memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh subjek, (3) jangan bersifat evaluatif, (4) bersikap bijaksana (Bogdan dan Taylor dalam Furchan, 1992:188—191).

Ada dua jenis wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Berdasarkan jenisnya dalam wawancara tidak terstruktur tidak digunakan instrumen yang standar. Sebelum peneliti melakukan wawancara dipersiapkan lebih dulu tentang garis-garis besar pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Pada prinsipnya

pertanyaan tersebut disusun berdasarkan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian ini, baru kemudian dilakukan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan Pamong Belajar, Kepala BPKB, Kepala Subbag Tatausaha dan petugas perpustakaan.

b. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan yang seksama dengan melibatkan diri dan berpartisipasi dalam fokus yang sedang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan fokus penelitian.

Alasan metodologis menggunakan metode observasi ini dikemukakan oleh Moleong (1998) ialah : (1) pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian dan perilaku lainnya, (2) pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu, (3) pengamatan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, (4) pengamatan memungkinkan pembentukan pengeahuan yang diketahui bersama baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba observasi partisipasi secara aktif, dimana peneliti mencoba untuk mempelajari dan mamahami perilaku Pamong Belajar yang terlibat didalam pengembangan program pendidikan luar sekolah.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi, dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat administrasi dan tata kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi. Dokumentasi bisa berupa surat-surat, gambar, atau catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, dimana sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen (Arifin, 1996:82). Dokumen telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, manafsirkan dan bahkan untuk meramalkan (Moleong, 1998).

Ada beberapa alasan dari penggunaan dokumentasi, menurut Lincoln dan Guba (1981) dengan studi dokumentasi antara lain : (1) dokumen dan record merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, (2) berguna sebagai bukti untuk suatu kejadian, (3) memiliki sifat yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, (4) murah, (5) tidak sukar untuk ditemukan.

D. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman untuk dilaporkan (Bogdan dan Biklen, 1982:145).

Dalam penelitian ini data yang berwujud kata-kata, kalimat, paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai situasi, kegiatan atau peristiwa, pernyataan dan perilaku yang sudah dikumpulkan dalam catatan

lapangan, transkrip wawancara. Akan dianalisis dengan teknik deskriptif. Menurut Nasution (1996) analisis deskriptif dilakukan dengan tiga cara yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data (display), dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

Reduksi data dilakukan dengan menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Telaahan ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang pokok atau penting yang berkenaan dengan fokus penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan

Pada tahap penyajian data (display data) merupakan kelanjutan dari tahap reduksi, dimana pada tahap ini hal-hal pokok selanjutnya dirangkum dalam susunan yang lebih sistematis sehingga dapat dengan mudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Penyajian data dapat disajikan dalam berbagai macam matriks, grafik, atau dalam bentuk gambar.

Kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Upaya ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1996) dilakukan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentatif dan kabur. Agar diperoleh kesimpulan yang mantap, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sedang penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada teks naratif dan beberapa matrik yang telah dibuat.

E. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap pralapanan, pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk melihat kemungkinan peneliti dapat melakukan penelitian. Dari hasil studi pendahuluan ke BPKB Jayagiri, dimana lembaga ini merupakan lembaga pengembang model-model pembelajaran pendidikan luar sekolah. Program-program yang dilaksanakan membutuhkan sumber daya manusia yang tinggi. Personal yang melaksanakan program-program BPKB Jayagiri dilakukan oleh kelompok tenaga fungsional dalam hal ini Pamong Belajar. Agar Pamong Belajar lebih meningkat dalam menjalankan tugas pokoknya perlu ditingkatkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan peningkatan kemampuan Pamong Belajar, seperti mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, lokarya dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pola peningkatan kemampuan Pamong Belajar dan mengaplikasikan dalam pengembangan program pendidikan luar sekolah di BPKB Jayagiri.

Berdasarkan maksud penelitian di atas maka dirancanglah proposal penelitian yang memuat judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan studi kepustakaan digunakan sebagai dasar dalam mengumpulkan data. Kemudian proposal diseminarkan dengan Tim dosen dari Program Studi, setelah itu ditentukan pembimbing. Selanjutnya desain yang telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing dapat mengajukan surat ijin penelitian dan permohonan melaksanakan penelitian ke Program Pascasarjana.

2. Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini terlebih dulu dilakukan orientasi lapangan antara lain (1) menemui Kepala BPKB Jayagiri untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian berdasarkan surat dari PPS UPI Bandung. Kepala BPKB dengan sepenuh hati bersedia menerima dan akan membantu pelaksanaan penelitian, (2) mengadakan sosialisasi baik dengan Pamong Belajar maupun tenaga administrasi. Hal ini dimaksudkan agar terjalin hubungan yang harmonis. Dalam proses sosialisasi ini ada beberapa Pamong Belajar yang memang ingin mengetahui secara detail tentang keberadaan peneliti di lokasi penelitian, akan tetapi ada juga Pamong Belajar dan tenaga administrasi yang mengira bahwa peneliti adalah pegawai baru. Memang peneliti sengaja merahasiakan status sebagai peneliti, sehingga benar-benar terjalin hubungan yang harmonis. Prinsip utama dari peneliti adalah ingin mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya berkenaan dengan fokus dalam penelitian ini. Kegiatan orientasi dilakukan selama lima hari.

Selesai mengadakan orientasi, lalu peneliti mulai mengadakan wawancara, wawancara pertama dilakukan dengan Kepala BPKB, namun masih bersifat umum. Karena kesibukan Kepala BPKB, peneliti dipersilahkan menemui pimpinan Pamong Belajar. Kepala BPKB berjanji akan wawancara pada aktu lain. Sesuai dengan petunjuk Kepala BPKB peneliti mencoba untuk menemui pimpinan Pamong Belajar untuk melakukan wawancara. Mula-mula peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat umum, kemudian semakin mengkhusus dan akhirnya terfokus. Sebelum mengakhiri wawancara, peneliti minta agar pimpinan Pamong Belajar dapat menunjukkan Pamong Belajar lain yang dianggap dapat

memberikan informasi berkenaan dengan hal-hal yang telah peneliti ajukan sebagai informan ke tiga. Akhirnya wawancara dengan informan ke tigapun dilakukan. Demikian seterusnya sampai data-data yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini dianggap cukup. Data hasil wawancara direkam dan dicatat untuk selanjutnya dibuat dalam transkrip wawancara.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan terpercaya, selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Mula-mula peneliti hanya melihat-lihat berbagai kegiatan yang sedang dilakukan oleh Pamong Belajar dan objek-objek yang ada dilokasi penelitian dengan tanpa mengajukan pertanyaan. Tahap berikutnya peneliti mulai melibatkan diri secara terbatas dan mengajukan beberapa pertanyaan serta melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pamong Belajar. Disamping kegiatan observasi, peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk melengkapi data-data hasil wawancara dan observasi.

3. Tahap Analisa Data, Tahap ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung, hal ini dimaksudkan untuk (1) mengkaji kembali apakah data-data yang dihasilkan sesuai dengan fokus, (2) membuat rencana pengumpulan data berikutnya, (3) mengembangkan pertanyaan-pertanyaan berikutnya dan (4) secepat mungkin membuat transkrip wawancara, lembar pengamatan serta menganalisis dokumen-dokumen yang telah ditemukan agar tidak mudah lupa. Proses analisis data dilakukan dengan cara (1) melakukan reduksi data. Dalam mereduksi data peneliti mencoba membuat ringkasan, membuat kode-kode tertentu, menelusuri tema, membuat matrik dan membuat memo. (2) menyajikan data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat

dan paragraf-paragraf yang bersifat naratif. (3) penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dianalisis secara terus menerus, baik pada waktu pengumpulan data, dalam proses dan setelah selesai di lapangan. Sedangkan untuk menjamin keterpercayaan data dan kesimpulan yang dihasilkan, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan triangulasi sumber.

4. Tahap Penyusunan Laporan, penyusunan laporan dilakukan setelah data-data hasil penelitian selesai dianalisis. Naskah laporan kemudian diberikan kepada dosen pembimbing untuk diaudit dan direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan dan dinyatakan siap untuk mengikuti dalam laporan perkembangan.

